

DAFTAR PUSTAKA

1. Suma'mur. Hygiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja. Jakarta: Toko Gunung Agung; 1988.
2. ZelekK.Zeyede et al. *Cement Dust Exposure and Acute Lung Function*: BMC Pulmonary Medicine; 2010. 10:9, 1- p.
3. Al-Neaimi, Y.I. et al. Respiratory Illnes and Ventilatory Function Among Workers at a Cement Factory in Rapidly Development Country: Occupational Medicine; 2001.
4. Yulianto DT. Pemetaan Konsentrasi Total Suspended Particulate (TSP) dan Konsentrasi logam Ca, Si, Al, Fe, Na di Udara Ambien Kawasan Barat PT. Semen Padang dan Sekitarnya Padang: Tugas Akhir Teknik Lingkungan Universitas Andalas; 2014.
5. Rani PSS. Analisis Kualitas Udara (TSP, PM_{2,5} dan Debu Respirable dan Dampaknya Terhadap Masyarakat di Kawasan Perumahan Sekitar Lokasi Pabrik PT. Semen padang Padang: Universitas Andalas; 2014.
6. sakti Es. Tinjauan tentang Kualitas Udara Ambien (NO₂, SO₂, *Total Suspended particulate*) terhadap Kejadian ISPA di Kota Bekasi Tahun 2004-2011. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
7. Lindawati. Hubungan Partikulat (PM₁₀) Udara Rumah Tinggal dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kecamatan Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 2009-2010 2010.
8. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2014. Padang: 2015.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2013. Padang: 2014.
10. Badan Pusat Statistik. Lubuk Kilangan dalam Angka 2015. Padang: 2015.
11. yunus F. Dampak Debu Industri pada Paru Pekerja dan Pengendaliannya: Cermin Dunia Kedokteran; 1997.
12. World Bank Group. Airbone Particulate Matter. 1998.
13. Wardhana WA. *Dampak Pencemaran Lingkungan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Penerbit Andi; 2004.
14. US EPA. *The Particle Pollution Report*: United States of America; 2005.

15. Hinds WC. *Aerosol Teknologi: Properties, Behavior, and Measurement of Airbone Particles* New York: Addition Willey; 1973.
16. WHO. *Air Quality Guidelines Global Update 2005*. World Health Organization for Europe. Copenhagen: Author; 2006.
17. Wardhana WA. *Dampak Pencemaran Lingkungan Jakarta*: Andi Offset; 2001.
18. Depkes R.I. *Rencana Strategi Departemen Kesehatan Jakarta*: DepKes RI; 2005.
19. Agusnar. *Analisa Pencemaran dan Pengendalian Pencemaran*. Medan: USU Press; 2008.
20. Aditama. *Polusi Udara dan Kesehatan*. Jakarta: Arcan; 1995.
21. Aprianti D. *Analisis Pengaruh Tingkat Volume Lalu Lintas Kendaraan di Pintu Tol Terhadap Tingkat Konsentrasi Total Suspended Particulate (TSP) dan Pengukuran Konsentrasi Timbal di Udara Ambien (Studi Kasus: Pintu Tol Cililitan 2, Bulan Januari-Februari 2011)*. Depok: Universitas Indonesia; 2011.
22. Sunu P. *Melindungi Lingkungan dengan Menerapkan ISO 14001*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia; 2001.
23. Yulaekah S. *Paparan Debu Terhirup dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Industri Batu Kapur (Studi di Desa Mrisi Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan)*: Universitas Diponegoro Semarang; 2007.
24. Fardiaz. *Polusi Air dan Udara*. Yogyakarta: Kanisius; 1994.
25. Setiawan A. *Hubungan Kadar Total Particulate (TSP) dengan Fungsi Paru di Lingkungan Industri Semen (Studi Pada Semen Cibinong Pabrik Cilacap)*: Universitas Diponegoro Semarang; 2002.
26. *Baku Mutu Udara Ambien Nasional*.
27. Aisyah. *Spektrofotometer*. makasar: Farmasi Universitas Hasanudin; 2008.
28. McCray L. *Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process Working Papers*: National Academies; 1983.
29. Besmanto N. *Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan*. Jakarta 2012.
30. IPCS. *Enviromental Health Criteria XXX : principles for modelling dose-response for the risk assessment of chemicals (Draf)*. Geneva: World Health Organization and Internasional Programme on Chemical Safety; 2004.
31. Louvar and Louvar. *Health and Environmental Risk Analysis*. Prentice Hall inc: USA; 1998.

32. Rahman A. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat, UI; 2007.
33. Ingarfield LS. Acute Upper Respiratory Infection in Western Australian Emergency Departement, 2000-2003: Australian Health Review; 2008.
34. Wardani TK. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan Oleh Pajanan PM10, SO2 dan NO2 Pada Hari Kerja, Hari Libur dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bundaran HI Jakarta. Depok: FKM UI; 2012.
35. Rahman A. Prinsip-prinsip Dasar, Metode, Teknik, dan Prosedur Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Depok: FKM-UI; 2006.
36. Novirsa R. Analisis Risiko dan Gambaran Spasial Pajanan PM2,5 di Udara Ambien (Outdoor) di Siang Hari terhadap Masyarakat di Kawasan Industri Depok: FKM UI; 2012.
37. Junaidi. Analisis dan Manajemen Risiko Pencemaran Sulfur Dioksida (SO2) Udara Ambien pada Pedagang Kaki Lima di Terminal Bus Pasar Senen, Jakarta Pusat 2007. Depok: FKM UI; 2007.
38. Ahmad, et al. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Dengan Risk Agent Total Suspended Particulate di Kawasan Industri Kota Probolinggo 2014.
39. Dye, Janice A, et al. Acute Pulmonary Toxicity of Particulate Matter Filter Extracts in Rats: coherence with Epidemiologic Studies in Utah Valley Residents.: Environmental Health Perspectives; 2001.
40. Maas FM. Town and Country Planning. Dalam Suees dan Craxford. Manual on Urban Air Quality Management. WHO:Copenhagen1976.